



***Project Based Learning* Mata Kuliah
Praktek *Instrument* Piano II**

***Project Based Learning* Courses
Piano *Instrument* Practice II**

Amalia Azzahra Kamal¹; Olan Yogha Pratama²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

² Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

(*) (e-mail) amaliaazzahakamal22@gmail.com¹, olanyogha@fbs.unp.ac.id².

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana *project based learning* mata kuliah Praktek *Instrument* Piano II di Prodi pendidikan Musik, Departemen Sendratasik, Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif, dalam hal ini akan mendeskripsikan bagaimana *project based learning* mata kuliah Praktek *Instrument* Piano II. *Instrument* penelitian adalah peneliti sendiri sebagai *instrument* utama. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap studi kepustakaan, observasi, wawancara, dokumentasi dan perekaman audio maupun video. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Model pembelajaran *project based learning* merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan Universitas Negeri Padang dengan sistem evaluasi penilaian pada perkuliahan. Proses perkuliahan dilaksanakan dengan mengikuti sintaks yang ada pada *project based learning* yang terdiri dari 6 fase kemudian dosen mengkombinasikan dengan ranah kognitif taksonomi bloom. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa membuat *project* akhir yaitu repertoar baru, mahasiswa mengkreasikan sebuah repertoar baru dari bahan wajib yang telah ditentukan dosen yaitu minuet 1 dengan mengikuti unsur-unsur musik pada minuet 1 dan menjadi sebuah penemuan baru pada perkuliahan. Model pembelajaran yang digunakan dengan hasil yang didapatkan tercapai dengan baik.

Kata kunci: *project based learning*;praktek *instrument* piano II;

Abstract

This study aims to determine and describe how *project-based learning* of Piano *Instrument Practice II* course in Music Education Study Program, Department of Sendratasik, Padang State University. This research uses qualitative methods and is descriptive, in this case it will describe how project-based learning in the Piano *Instrument Practice II* course. The research instrument is the researcher himself as the main instrument. Data collection is done through the stages of literature study, observation, interviews, documentation and audio and video recording. The type of data uses primary data and secondary data. The *project-based learning* model is the Main Performance Indicator (KPI) used by Padang State University with an assessment evaluation system in lectures. The lecture process is carried out by following the syntax in project-based learning which consists of 6 phases then the lecturer combines it with the cognitive domain of Bloom's taxonomy. The result of this research is that students make a final *project*, namely a new repertoire, students create a new repertoire from the mandatory material determined by the lecturer, namely minuet 1 by following the musical elements in minuet 1 and become a new discovery in lectures. The learning model used with the results obtained is well achieved.

Keywords: *project based learning*; piano *instrument practice II*;



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Universitas Negeri Padang mewajibkan sistem evaluasi perkuliahan dan penilaian dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menggunakan 2 metode yaitu *Case Method* dan *Project Based Learning*. Presentase penilaian minimal 50%, sehingga *case method* dengan *project based learning* sangat berpengaruh pada nilai akhir mahasiswa. IKU Perguruan Tinggi menetapkan beberapa Indikator Kinerja Utama yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi. Indikator ini berkaitan dengan bidang akademik, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia, terdapat 8 IKU pada Perguruan Tinggi yaitu, Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak, Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, Praktisi Mengajar di Dalam Kampus, Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat, Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia, Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif, Program Studi Berstandar Internasional. *Case method* perkuliahan membahas tentang kasus nyata atau hipotetis, *Project Based Learning* perkuliahan dilaksanakan dengan menghasilkan suatu produk dan membuat produk.

Praktek *Instrument* Piano II merupakan mata kuliah pilihan yang ada di Prodi Pendidikan Musik Departemen Sendratasik Universitas Negeri Padang. Mahasiswa wajib memilih 8 SKS dari 48 SKS mata kuliah ini, dalam Mata kuliah Praktek *Instrument* terdapat 6 jenis *instrument* yaitu, vokal, piano, gitar, tiup, gesek dan drum. Jika mahasiswa sudah memilih salah 1 dari ke 6 itu, maka untuk semester selanjutnya mahasiswa diwajibkan untuk memilih *instrument* yang sama karna mata kuliah ini bersifat berkelanjutan dari Praktek *Instrument* 1- 4 sebanyak 4 semester. Pada perkuliahan Praktek *Instrument* Piano II menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* kemudian model pembelajaran ini dikombinasikan dengan *Taksonomi Bloom* yang dilihat bagaimana kognitif mahasiswa di dalam perkuliahan ini dilaksanakan, tujuan dari penggabungan kombinasi PjBL dengan *Taksonomi Bloom* agar perkuliahan tercapai dengan baik, pada proses perkuliahan dosen mengikuti sintaks yang ada pada *project based learning* yang terdiri dari 6 fase yaitu, Fase 1: Penentuan Pertanyaan Mendasar (*start with essential question*), Fase 2: Menyusun Perencanaan Proyek (*design project*), Fase 3: Menyusun Jadwal (*create schedule*), Fase 4: Memantau siswa dan Kemajuan proyek (*monitoring the students and progress of project*), Fase 5: Penilaian Hasil (*assess the outcome*), dan Fase 6: Evaluasi Pengalaman (*evaluation the experience*).

Kemudian tingkatan berpikir pada *Taksonomi Bloom* dikelompokkan menjadi 2 yakni, *low order Thinking skill* (C1-C3), dan *higher order thinking skill* (C4-C6). *Low order Thinking Skill* adalah keterampilan berpikir tingkat rendah, dimana fokus utama yang perlu dipenuhi adalah mampu menyalin, meniru, menghafal, mengingat, dan mengikuti berbagai arahan. *Higher order thinking skill* adalah suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi yaitu kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, kemampuan berargumentasi, dan kemampuan mengambil keputusan. Dalam *Taksonomi Bloom* yang direvisi oleh Krathwohl dan Anderson, dirumuskan 6 level proses berpikir yaitu, mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mengkreasi (*creating*). Level proses berpikir yang dilihat pada mahasiswa Praktek *Instrument* Piano II menggunakan rumusan *Taksonomi Bloom*, dengan menggabungkan *project based learning* dan *Taksonomi Bloom* di harapkan

mendapat kan produk akhir dari pemikiran-pemikiran mahasiswa Praktek *Instrument* Piano II yang dapat dijadikan sebagai penemuan baru pada perkuliahan, dengan ini mahasiswa mendapatkan stimulus dan instuisi yang bagus pada proses perkuliahan. Tujuan akhir pada proses perkuliahan yang dilaksanakan yaitu dengan membuat *project* akhir dari sebuah *project* yang sudah ada kemudian di kembangkan dengan membuat sebuah *project* baru melalui unsur-unsur yang ada pada *project* sebelumnya dan berpikir bagaimana cara mengkreasiannya dengan baik, dan pada perkuliahan ini bahan wajib yang digunakan yaitu *Repertoar* minuet 1 kemudian mahasiswa membuat sebuah *repertoar* baru sesuai dengan unsur-unsur musik yang ada pada minuet 1 melalui tingkatan berpikir yang ada pada *Taksonomi Bloom* dan diharapkan mahasiswa berpikir dengan baik, dan model pembelajaran *Project Based Learning* pada perkuliahan dilihat bagaimana mahasiswa tersebut didalam setiap proses nya membuat suatu *project* baru dengan membuat *project* baru melalui *guideline* dari *repertoar* wajib.

Metode

Berdasarkan topik permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode ini menggambarkan penelitiannya dengan cara mendeskripsikan fenomena pada *Project Based Learning* Mata Kuliah Praktek *Instrument* Piano II Di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang, penilaian pada pada perkuliahan di bagi menjadi dua, dengan membaca *repertoar* bahan wajib sebagai penilaian utama, kemudian mahasiswa diminta menyelesaikan suatu *project* akhir dengan membuat suatu produk baru/*repertoar* baru melalui *repertoar* wajib, dengan menggunakan metode kualitatif pembahasan dijelaskan berdasarkan apa yang diamati peneliti ketika proses perkuliahan berlangsung, hasilnya adalah peneliti mendeskripsikan proses perkuliahan pada mahasiswa praktek *instrument* piano II dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* sesuai dengan penilaian dari dosen mata kuliah praktek *instrument* piano II.

Moleong, (1989) mengatakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis tidak berupa angka-angka atau koefisien atau hubungan antar variabel data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambaran.

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa pendidikan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kwaitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan tang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Erickson, (1968).

Hasil dan Pembahasan

Proses perkuliahan Praktek *Instrument* Piano II dilaksanakan di Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Gedung baru lantai 5 Studio praktek instrumen piano II dan gedung lama lantai 5 ruang piano, praktek isntrement piano dilaksanakan pada studio 2 yang ada pada gedung baru, kemudian ruang perkuliahan yang ada pada gedung lama di lantai 3 memiliki 3 ruang kelas dan pada proses perkuliahan ini dilaksanakan pada ruangan yang ke 2 dari 3 ruangan. Proses

Perkuliahan dilaksanakan mengikuti sintaks PjBL yang memiliki 6 Fase dengan kombinasi Ranah Kognitif Taksonomi Bloom, Fase 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar (start with essential question), pada fase 1 Dosen menjelaskan proses perkuliahan dilaksanakan dengan mengikuti RPS yang di buat pada perkuliahan pada Praktek Instrument Piano II, dosen memberi pengetahuan tentang project based learning kepada mahasiswa/i kemudian menjelaskan bahwa ranah kognitif diambil dari Taksonomi Bloom yang akan digunakan pada perkuliahan kemudian ranah psikomotor diambil dari kemampuan mereka memainkan repertoar. Perkuliahan ini dilaksanakan dengan membaca sebuah repertoar wajib yang diberikan dosen dan dosen membatasi dengan mempedomani bahan wajib Minuet 1 J.S Bach, penilaian akhir pada perkuliahan ada dua, pertama memainkan bahan wajib, kemudian membuat project akhir yaitu membuat repertoar baru dengan menjadi repertoar wajib sebagai guideline mahasiswa didalam proses pembuatan repertoar, Pada akhir perkuliahan dilihat dari project akhir yang dibuat oleh mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning dengan kombinasi ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Minuet

3

A study in accent and in the correct timing of half beats

Allegretto $\text{♩} = 66$ J. S. BACH

Gambar 1. Repertoar Minuet 1 J.S Bach

Gambar 1 merupakan repertoar wajib yang dimainkan mahasiswa/i Praktek Instrumen Piano II, Fase 2 Menyusun Perencanaan Proyek (design project), pada fase 2 dosen melakukan diskusi bersama mahasiswa membahas repertoar wajib yang akan dibaca yaitu Minuet 1, dosen dan mahasiswa melihat dan menganalisis bagaimana unsur-unsur musik yang ada pada minuet 1, mahasiswa dan dosen membahas apa saja dan bagaimana unsur-unsur yang ada pada minuet 1, mahasiswa dan dosen membahas apa saja dan bagaimana unsur-unsur yang ada pada minuet 1 yang ada pada gambar 1 sebagai berikut:

1. Melodi yang ada pada minuet I memiliki interval:
 - Ascending, interval dari nada rendah ke nada yang lebih tinggi.



Gambar 2. Interval Ascending

- Descending, interval dari nada tinggi ke rendah.



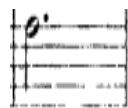
Gambar 3. Interval Descending

2. Memiliki tempo Allegretto, yaitu memainkan repertoar agak cepat dengan kecepatan sekitar 108-116 M.M.
3. Tanda Birama yang digunakan $\frac{3}{4}$, dalam tiap birama terdiri atas tiga ketukan dan dalam setiap hitungan atau ketukannya memiliki nilai seperempat.



Gambar 4. Tanda Birama 3/4

4. Harmoni yang digunakan hanya memakai:
 - Primary chord, chord dasar yang ada pada suatu partitur terdapat chord I-IV-V di dalam repertoar minuet I.
 - Secondary chord, chord kedua setelah chord dasar yang digunakan terdapat chord II-VI di dalam repertoar minuet I.
5. Memiliki dua bagian bentuk musik yaitu, bagian A dan B, Bagian A memiliki melodi yang sederhana dan mudah diingat, Bagian B memiliki melodi yang lebih kompleks dan menantang.
6. Pada minuet I ritme yang digunakan memakai:
 - not $\frac{1}{2}$

Gambar 5. not $\frac{1}{2}$ Pada Repertoar Minuet 1

- not $\frac{1}{4}$

Gambar 6. not $\frac{1}{4}$ Pada Repertoar Minuet 1

- not 1/8



Gambar 7. not 1/8 Pada Repertoar Minuet 1

7. Tangga Nada yang digunakan Diatonis Mayor, yaitu jenis tangga nada yang memiliki interval atau jarak nada 1-1-½-1-1-½ atau skalanya menjadi G-A-B-C-D-E-Fis-G pada minuet I.
8. Dinamika yang digunakan pada minuet I:
 - Piano (p): Suara pada *repertoar* yang dihasilkan lembut.
 - Mezzo-forte (mf): Suara pada *repertoar* yang dihasilkan agak nyaring.



Gambar 8. Dinamika (p) Pada Repertoar Minuet 1



Gambar 9. Dinamika (mf) pada Repertoar Minuet 1

Pada pertemuan ini mahasiswa diharapkan memiliki akses dalam pengerjaan project akhirnya berdasarkan pemahaman yang sudah dijelaskan oleh dosen bagaimana racangan project nantinya, sebelum pengerjaan project mahasiswa wajib memainkan bahan Minuet 1 dan barulah project akhir dibuat melalui unsur-unsur music yang ada pada minuet 1 tanpa mengubah harmoni yang ada dalam minuet 1 tersebut danmengkreasikan bagaimana project akhir tersebut dibuat.

Fase 3 Menyusun Jadwal (create schedule), Pada fase 3 dosen dan mahasiswa menyusun jadwal pertemuan dengan membagi pembahasan tiap pertemuannya, dengan membuat jadwal untuk pertemuan ke -4 dosen melihat bagaimana proses mahasiswa dalam memainkan bahan wajib yaitu minuet 1, kemudian pertemuan ke -5 melihat proses pembuatan project akhir yang dibuat, sampai pertemuan selanjutnya dosen akan melaksanakan pertemuan dengan membagi pembahasan di setiap pertemuannya secara selang-seling, pada setiap pertemuan dosen melihat dan memantau bagaimana perkembangan pada individu mahasiswa, kemudian menentukan waktu akhir penyelesaian dari project yang dibuat melalui kesepakatan yang dibuat bersama.



Gambar 10. Proses Mahasiswa Memainkan Repertoar Wajib



Fase 4 Memantau siswa dan Kemajuan proyek (monitoring the students and progress of project), pada fase 4 dosen memantau Pada setiap pertemuan bagaimana proses siswa dalam memainkan bahan wajib dan memantau bagaimana proses mahasiswa tersebut dalam menyusun project akhir mereka, masing-masing mahasiswa disuruh memainkan bahan minuet 1 kemudian dosen memberikan masukan bagaimana proses mereka dalam memainkan repertoar tersebut, kemudian memantau project yang mereka buat dengan melihatkan rancangan mereka tersebut, dilakukan secara berdiskusi bersama-sama setelah mereka melihat dan mendengar project akhir yang dibuat yang masih mereka rancang.



Gambar 11. Ujian Praktek Instrument Piano II membaca Repertoar

Fase 5 Penilaian Hasil (assess the outcome), pada fase 5 dosen melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian atau apakah berhasil perkuliahan ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dan kemudian dikombinasikan dengan Taksonomi Bloom dengan ranah kognitifnya, gambar di atas merupakan proses penilaian repertoar wajib yang dilaksanakan di gedung lama lantai 5 ruangan piano. Fase 6 Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience), pada fase 6 dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil project yang sudah dijalankan, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi secara bersama-sama.

Sebelum menilai project akhir, mahasiswa melakukan ujian praktek instrument piano II yang dilaksanakan secara langsung yaitu dengan membaca bahan wajib yaitu Minuet 1, project akhir yang dibuat oleh mahasiswa/i di lihat dari pembuatan repertoar baru dan video memainkan repertoar tersebut, kemudian video tersebut di upload ke dalam youtube dan link video diberikan kepada dosen, pengumpulan project akhir dengan mengubah repertoar yang dari sibelius menjadi word pdf dan pengumpulan link video project akhir secara individu kepada dosen. Dilihat dari gambar sebelumnya terdapat 4 repertoar baru yang sudah di buat oleh mahasiswa/i praktek instrument piano II, pada akhir perkuliahan dosen melakukan evaluasi bersama di waktu ujian membaca bahan wajib minuet 1 dan repertoar project yang dibuat oleh mahasiswa/i tercapai dengan baik, dan menghasilkan suatu penemuan baru yang dilakukan pada perkuliahan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran project based learning mahasiswa mendapatkan suatu hal yang sangat baru, walaupun salah satu mahasiswa tidak membuat project akhir tetapi mahasiswa yang mengumpulkan project lebih banyak dari pada yang tidak membuat dikarenakan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki salvin sedikit lebih lemah maka dari itu dosen memberi kemudahan untuk salah satu mahasiswa tersebut, di dalam pertemuan mahasiswa praktek instrument piano II hanya melakukan satu kali pertemuan, tetapi untuk mahasiswa yang kemampuannya lebih lemah diberi kemudahan dengan melakukan pertemuan sebanyak 2 kali dalam seminggu sehingga dalam mencapai pembacaan repertoar bahan wajib mahasiswa tersebut mampu dan sudah dibimbing dengan dosen di luar waktu perkuliahan dengan melakukan pertemuan tambahan yang menjadi 2 kali pertemuan dalam seminggu.

Kesimpulan

Perkuliahan dilaksanakan mengikuti sintaks PjBL yang memiliki 6 Fase dengan kombinasi Ranah Kognitif Taksonomi Bloom, pada Proses perkuliahan mengikuti sintaks yang ada pada project based learning yang terdiri dari 6 fase kemudian dikombinasikan dengan teori kognitif pada Taksonomi Bloom, untuk Penilaian pada proses perkuliahan ada 2 yaitu memainkan bahan wajib dan pembuatan project akhir. Pada proses perkuliahan Bahan wajib pada perkuliahan praktek instrument piano II yaitu minuet 1 karya J.S Bach, mahasiswa wajib memainkan bahan tersebut sebagai guideline bagi mahasiswa dalam pembuatan project, Pada akhir perkuliahan mahasiswa membuat project akhir dengan membuat repertoar baru dengan mengikuti unsur-unsur musik yang ada pada repertoar wajib, yaitu minuet 1, Pada tiap pertemuan dosen dan mahasiswa membagi pembahasan di tiap pertemuan, pada minggu ke -4 membahas tentang bahan wajib dan minggu ke -5 membahas *project* akhir yang dibuat, kemudian dosen dan mahasiswa melaksanakan

pertemuan dengan melakukan seling-seling pembahasan tiap minggunya, dosen memantau setiap proses yang dilaksanakan mahasiswa dan memberi arahan. Mahasiswa praktek *instrument* piano II berjumlah 5 orang, terdapat 4 *repertoar project* baru yang telah selesai dibuat, dan *repertoar* yang dikumpulkan seharusnya 5. *Project Based Learning* pada perkuliahan Praktek *Instrument* Piano II telah berhasil dan tercapai dengan baik, terdapat sebuah penemuan baru oleh dosen yang mengajar kemudian bagi mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan itu merupakan suatu hal yang baru bagi mereka, masing-masing mahasiswa memiliki kelebihan dan kelemahan. Pelaksanaan perkuliahan telah tercapai dan berhasil, tercapai dan berhasil yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah membuat *repertoar project* baru lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak membuat *project*, dikarenakan mahasiswa yang tidak membuat *project* akhir memiliki kemampuan pemahaman yang lemah, oleh karna itu dosen memberi kemudahan untuk satu orang mahasiswa yang tidak membuat *repertoar project* dengan membaca *repertoar* wajib yang diberikan dengan baik dan benar, pada proses perkuliahan untuk satu orang mahasiswa tersebut dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dengan memberi kan pemantauan yang lebih kepada mahasiswa tersebut dosen melihat bagaimana kemampuan nya dalam memahami perkuliahan.

Referensi

- Anggela Marsela W. Aru. (2018). Seni Musik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Eko puji Dianawati. (2022). *PjBL Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia.
- Erickson, E. . (1968). *Metodologi kualitatif*. Saint Joseph`s University.
- Erwinsyah & Jenny Sari. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Design Grafis. *Research in Education and Technology (Regy)*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.56248/regy.v1i1.9>
- Fadli Fikrah Ahmad, Y. (2023). Kompetensi Pembelajaran Etude WOHLFART Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (VIOLIN) di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP. Copyright (c) 2023 EDUMUSIKA. Copyright (c) 2023 EDUMUSIKA
- Fathurrohman. (2013). Project Based Learning Model. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gina Eka Putri. (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Mata Kuliah Digital Bisnis Fesyen Pada Mahasiswa D4 Tata Busana Sarjana Terapan. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 4(2), 146–160. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54134>
- Hafizhuddin, M. I. (2019). Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya. http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB_II.pdf
- Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, N. T. D., & Tangerang, U. M. (2020). TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Jumakir, S.Pd., M. (2022). Project Based Learning (PjBL) Atau Metode Pembelajaran Berbasis Proyek. *Kangjo.Net*, 1. metode-pjbl-project-based-learning-pembelajaran-berbasis-proyek
- Juwita, L., Erfan, E., & Putra, I. E. D. (2019). Aransemen Musik Sekolah Dengan Judul “Rumah Kita.” *Jurnal Sendratasik*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i1.106416>
- Kamara, D., Yensharti, Y., & Syeilendra, S. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 25–30. <https://doi.org/10.24036/jsu.v6i2.100232>
- Maria Kristina. (2012). PENERAPAN METODE PRIMAVISTA BAGI MAHASISWA PRAKTEK INSTRUMEN MAYOR (PIM) VI PIANO DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK. https://www.academia.edu/88872983/Penerapan_Metode_Primavista_Bagi_Mahasiswa_Pim_Praktek_Instrumen_Mayor_VI_Piano_DI_Jurusan_Pendidikan_Seni_Musik
- Moleong, J. L. (1989). *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *project based learning*. bumi aksara.
- Olan Yogha Pratama, & Robby Ferdian. (2022). Penerapan Primary Chord dan Secondary Chord dengan Pendekatan Primary Beat pada Mata Kuliah Harmoni Manual Application of Primary Chord and Secondary Chord with Primary Beat Approach in Manual Harmony Course. 11, 423–433.
- Rahma Siska Utari. (2018). Penerapan Project Based Learning Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 417–424.
- Ramlan Effendi. (2015). *Revisi Taksonomi Bloom*. Pustaka Jaya.

Retno Utari. (2011). Taksonomi bloom. 1–13.

Saefudin. (2014). project based learning. prenada media.

Sintaks PjBL (Kemdikbud). (2014). Project Based Learning Model. JAKA AFRIANA, 46(5), 438–440.

Universitas Negeri Medan. (2013). Minuet 3. NBER Working Papers, 89.
https://www.academia.edu/88872983/Penerapan_Metode_Primavista_Bagi_Mahasiswa_Pim_Praktek_Instrumen_Mayor_VI_Piano_DI_Jurusan_Pendidikan_Seni_Musik